

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN
PERAWATAN KAKI PADA PASIEN DENGAN
LUKA DIABETIKUM DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**SRILIANI S. MANTO
202001123**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Perawatan Kaki Pada Pasien Dengan Luka Diabetikum Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal dari atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan ke dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 12 juli 2024



SRILIANI S. MANTO
Nim: 202001123

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PERAWATAN KAKI
PADA PASIEN DENGAN LUKA DIABETIKUM DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Sriliani S. Manto, Ismunandar Wahyu Kindang, Suaib
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes mellitus (DM) merupakan sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan dan kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Metode : jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan desain analitik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus tipe II yang di rawat di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 106 orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian : hasil penelitian dari 51 responden menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dengan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* 0,039 dan ada hubungan antara kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dengan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* 0,014. Ini berarti secara statistik ada hubungan bermakna antara pengetahuan dan kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum.

Kesimpulan : ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Saran : bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum serta menyesuaikan keadaan diri tentang penyakit diabetes mellitus dan untuk RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah agar meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien diabetes mellitus.

Kata kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Perawatan Kaki Diabetikum.

**THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND COMPLIANCE OF
FOOT CARE IN PATIENTS WITH DIABETIC WOUNDS IN UNDATA
HOSPITAL CENTRAL SULAWESI PROVINCE**

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus (DM) is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia due to abnormalities in insulin secretion, insulin action, or both. The purpose of this study was to analyze the correlation between knowledge and foot care compliance in patients with diabetic wounds at Undata Hospital, Central Sulawesi Province.

Methods: this type of research is quantitative with a cross-sectional approach using a correlation analytic design. The total of population in this study were 106 patients with type II diabetes mellitus who admitted in the Wards of Undata Hospital, Central Sulawesi Province. And with sampling technique by using purposive sampling.

Research results: the results of the study of 51 respondents showed that there was a correlation between knowledge of foot care in patients with diabetic wounds at Undata Hospital, Central Sulawesi Province with the results of the Chi-Square test obtained p -value = 0.039 and there was a correlation between foot care compliance in patients with diabetic wounds at Undata Hospital, Central Sulawesi Province with the results of the Chi-Square test obtained p -value = 0.014. It means that there is a statistically significant correlation between knowledge and compliance with foot care in patients with diabetic wounds.

Conclusion: it mentioned that there is a correlation between knowledge and foot care compliance in patients with diabetic wounds at Undata Hospital, Central Sulawesi Province.

Suggestion: for the community is expected to improve the knowledge and compliance of foot care in patients with diabetic wounds and adjust their condition about diabetes mellitus and for Undata Hospital of Central Sulawesi Province to improve the knowledge and compliance of patients with diabetes mellitus.

Keywords: Knowledge, Compliance, Diabetic Foot Care.



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN
PERAWATAN KAKI PADA PASIEN DENGAN
LUKA DIABETIKUM DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan
Universitas Widya Nusantara



**SRILIANI S. MANTO
202001123**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN
PERAWATAN KAKI PADA PASIEN DENGAN
LUKA DIABETIKUM DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**SRILIANI S. MANTO
202001123**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 12 Juli 2024

Tanggal: Bulan: Tahun:
Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20200802022


(.....)

Tanggal: Bulan: Tahun:
Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep
NIK. 20220901133


(.....)

Tanggal: Bulan: Tahun:
Ns. Suaib, S.Kep.,M.Kes
NIK. 20220901139


(.....)

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**


Arfiah SST, Bd, M.Keb
NIK. 20090901010



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	28
C. Kerangka Konsep	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Variable Penelitian	34
E. Definisi Operasional	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Analisis Data	38
I. Etika Penelitian	40
J. Bagan Alur Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definis Operasional	35
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	45
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawatan Kaki Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	46
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Perawatan Kaki Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	46
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Luka Diabetikum Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	47
Tabel 4.5	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kaki Pada Pasien Dengan Luka Diabetikum Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	47
Tabel 4.6	Hubungan Kepatuhan Perawatan Kaki Pada Pasien Dengan Luka Diabetikum Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	29
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	30
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	63
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Kode Etik	64
Lampiran 3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	65
Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal	66
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian	67
Lampiran 6. Permohonan Menjadi Responden	69
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian	75
Lampiran 8. Persetujuan Menjadi Responden	75
Lampiran 9. Surat Balasan Selesai Penelitian	76
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	77
Lampiran 11. Riwayat Hidup	80
Lampiran 12. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hiperglikemia yang disebabkan oleh kelainan dalam sekresi insuli, kerja insulin, atau keduanya adalah tanda diabetes mellitus (DM). Poliuria, polifagia, dan polidipsi adalah gejala diabetes yang umum. Diabetes termasuk diabetes tipe I dan tipe II, diabetes gestasional, dan jenis diabetes lainnya. Diabetes tipe II adalah jenis yang paling umum, menyerang sekitar 90-95% orang. (Butudoka et al., 2023)

World Health Organization (WHO, 2020), penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan stroke adalah penyebab nomor satu kematian di seluruh dunia, dengan peningkatan sebesar 8,5% pada orang dewasa yang menderita diabetes. Ada 422 juta orang diseluruh dunia yang menderita diabetes. Utamanya di negara-negara dengan ekonomi menengah dan rendah. 2,2 juta orang meninggal karena diabetes mellitus di usia kurang dari 70 tahun (WHO, 2020).

Kementerian Kesehatan RI (2022) melaporkan bahwa Indonesia saat ini memiliki jumlah penyandang diabetes terbanyak di seluruh dunia, menempati peringkat ke-5 pada tahun 2019 dan peringkat ke-7 pada tahun 2019, dengan jumlah penyandang diabetes diperkirakan sebanyak 10,8 juta orang. Menurut perkiraan, lebih dari 236 ribu orang akan meninggal akibat diabetes di Indonesia pada tahun 2021, yang berarti sebanyak 26 orang akan meninggal akibat diabetes setiap jam.

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2022) bahwa prevalensi diabetes mellitus Di Sulawesi Tengah meningkat setiap tahunnya Kabupaten/Kota yang penduduknya menderita DM tertinggi di Kota Palu sebesar 23,677 jiwa dengan jumlah yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 1,314 jiwa (5,5%). Kabupaten Kota yang penduduknya penderita DM terendah di Kabupaten Banggai Laut sebesar 1,087 jiwa dengan

jumlah yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 1,076 jiwa (99,0%). Tingkat pencapaian kinerja Kabupaten/Kota pada tahun 2022 meningkat dibandingkan pada tahun 2021. (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022)

Berdasarkan data yang diperoleh di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, ada peningkatan morbiditas pasien rawat inap dengan DM. Pada tahun 2021, ada 219 pasien dengan DM, pada tahun 2022, ada 227 pasien, dan pada tahun 2023, ada 301 pasien dengan DM. Data ini menunjukkan bahwa morbiditas pasien DM terus meningkat dari tahun 2021 hingga 2023. (Rekam Medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, 2024).

Perawatan medis berkelanjutan diperlukan untuk diabetes mellitus, penyakit kronis yang kompleks, yang tidak terbatas pada kontrol glikemik. Luka kaki diabetik, penyakit kardiovaskuler, kanker, dan penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) adalah komplikasi yang paling sering terjadi pada penderita diabetes. (Wulandari Arifin, 2021). Luka kaki diabetik adalah komplikasi diabetes yang ditandai dengan luka pada permukaan kulit atau selaput lendir, disertai dengan invasi bakteri dan kematian jaringan yang luas. (Manto *et al.*, 2023). Studi epidemiologi menunjukkan bahwa luka kaki diabetik (UKD) mencapai 5-10%, dengan kejadian tahunan hanya 1-4% di China. Di Indonesia, prevalensi luka kaki diabetik cukup tinggi, yaitu 7-24%, dan masih belum dapat diatasi (Tjomiadi, 2020). (Tjomiadi, 2020) dalam (Manto *et al.*, 2023). Apabila luka di kaki yang disebabkan oleh diabetes tidak ditangani dan diobati, infeksi dapat menyebar dan membentuk, yang dapat menyebabkan amputasi. (Manto *et al.*, 2023).

Salah satu efek dari ketidaktahuan pasien tentang pencegahan dan pengobatan diabetes adalah terjadinya luka pada kaki mereka. Informasi kesehatan adalah bagian dari pengobatan diabetes mellitus. Dengan membantu penderita diabetes memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kondisinya, mereka dapat belajar tentang cara mereka merawat dirinya sendiri, seperti mencuci kaki setiap hari, mengeringkan kaki setelah dcuci, dan selalu

melakukan pemeriksaan bagian dalam alas kaki. (H. S. Ningrum & Imamah, 2022) Perawatan diri penderita diabetes mellitus dapat berhasil dengan partisipasi aktif selama sakit. Ini berarti bahwa diabetes mellitus ditangani oleh pasien dan anggota staf kesehatan seperti dokter dan perawat. Perilaku perawatan yang efektif sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pasien diabetes; semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki, semakin baik perilaku perawatan mereka. (Amelia, 2019)

Kesadaran dan identifikasi yang tertanam dalam pikiran manusia dan berkembang seiring berjalannya waktu seiring dengan keterlibatan orang disebut pengetahuan. (Aryani et al., 2022). Pengetahuan tentang penderita diabetes tipe II dapat membantu hidup mereka sepanjang hidup dengan memberi mereka pengetahuan yang lebih baik tentang penyakit ini dan pemahaman yang lebih baik tentang cara penanganannya (Aryani et al., 2022). Pasien yang menderita penyakit gangren yang parah seringkali memerlukan pengobatan karena mereka tidak tahu tentang luka kaki diabetik.

Berdasarkan penelitian dari (Suryati et al., 2019) dalam (Sucitawati, 2021) di Poli Interna RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukit Tinggi, menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan pasien tentang diabetes melitus dan frekuensi luka diabetikum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 54 orang yang menjawab, lebih dari separuh memiliki pengetahuan tinggi tentang luka diabetik, yaitu 39 orang (72,2). 15 orang yang menjawab dengan pengetahuan rendah, 11 orang menjawab dengan pengetahuan rendah, dan 4 orang menjawab dengan pengetahuan rendah. Di antara 39 orang yang menjawab dengan pengetahuan tinggi, tidak ada satu pun yang mengalami luka diabetik (Sucitawati, 2021). Pengetahuan positif dapat mempengaruhi kepatuhan pasien terhadap perawatan luka kaki diabetik (Aryani et al., 2022)

Dalam melakukan perawatan diabetes mellitus, kepatuhan sangat penting. Untuk mencapai keberhasilan penatalaksanaan diabetes mellitus, diperlukan kepatuhan yang baik dalam mengelola diet, mengontrol kadar gula darah, melakukan aktivitas, dan melakukan perawatan kaki untuk mencegah

risiko komplikasi luka diabetik (Susilawati et al., 2021). Pendidikan juga secara umum berpengaruh terhadap kemampuan dalam pengelolaan penyakit; pendidikan yang lebih tinggi menyebabkan efikasi diri yang lebih baik dan perilaku perawatan diri yang baik (Susilawati et al., 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rusnita Br. Munthe RSUP H. Adam Malik Medan (Simanullang et al., 2020) hasil penelitian kepatuhan perawatan menunjukkan bahwa 23 responden (47,7%) kepatuhan perawatan kaki pada DM, dan 12 responden (27,3%) mengalami neuropati. Studi ini dianalisis dengan uji Chi-Square, dan hasilnya adalah $p = (\text{value}) = 0,001$ ($p = <0,05$). (Simanullang et al., 2020)

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024 di Ruang Rawat Inap Bougenville di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah kepada 7 orang penderita diabetes mellitus dengan luka diabetikum. Diperoleh 5 orang yang tidak tahu tentang perawatan kaki luka diabetikum sehingga pasien tersebut kurang patuh dalam perawatan kaki luka diabetikum. Berdasarkan data dan masalah di atas terkait penjelasan latar belakang maka peneliti tertarik melakukan penelitian “Hubungan pengetahuan dan kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah hubungan pengetahuan dan kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah didapatkan hubungan pengetahuan dan kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus
 - a. Teridentifikasi pengetahuan perawatan kaki pada pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
 - b. Teridentifikasi kepatuhan perawatan kaki pada pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
 - c. Teridentifikasi kejadian luka diabetikum pada pasien di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
 - d. Teranalisis hubungan pengetahuan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
 - e. Teranalisis hubungan kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Instansi Pendidikan
Diharapkan penelitian ini bisa meningkatkan pemahaman serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang penelitian hubungan pengetahuan dan kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum
2. Bagi Masyarakat
Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi mengenai pentingnya pengetahuan dan kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum
3. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi Rumah Sakit guna meningkatkan pelayanan dan kualitas sumber daya Kesehatan dan juga masukan untuk menyusun strategi dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan perawatan kaki pada pasien dengan luka diabetikum.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2019). Hubungan perilaku perawatan kaki dengan terjadinya komplikasi luka kaki diabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Tuntungan Kota Medan. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(1), 124–131.
- Aryani, M., Hisni, D., & Lubis, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(3), 184.
- Butudoka, I. Y., Rammang, S., & Kadang, Y. (2023). Hubungan Self Care dengan Quality of Life Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Ruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ners*, 7(2), 1556–1560.
- Dina, N. P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Pasien DM Tipe 2 Di Puskesmas Manukan Kulon Surabaya. *Universitas Mahdlatul Ulama Surabaya*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–377.
- Enikmawati, A., Fernanda, P. A., Apriastuti, N. I., & Enawati, S. (2024). Diet Compliance in Diabetes Mellitus Patients and the Diabetic Ulcer Wound Healing Process. *Prosiding 19th Urecol: Seri MIPA Dan Kesehatan*, 263–271.
- Herawati et al. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Dalam Perawatan Luka Ganggren. *Ensiklopedia Of Journal*, vol.6(No.3), 221.
- Hudiyawati, D., & Rizki, S. (2019). Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Dalam Perawatan Kaki Pada Klien Diabetes Melitus Tipe II. (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 3(2), 66–74.

- I Gede Kama Budiantara Ditha. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Terapi Pengobatan Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Selatan. *Institusi Teknologi Dan Kesehatan Bali Denpasar*.
- Irmawati. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Dan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Klinik Penyakit Dalam RSU Anutapura Palu. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu*.
- Irwan, I. S. (2023). Karakteristik Penderita Dm Dengan Ulkus Diabetikum Yang Dirawat Di Bagian Bedah Rsud Labuang Baji Makassar. *Universitas Bosowa*.
- Jersi Inneke Dewi Anggraini, J. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang Pencegahan Luka Diabetes Melitus Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili. *STIK Indonesia Jaya*.
- Ludia Wally, M., Haskas, Y., Kadrianti, E., Nani Hasanuddin Makassar, S., & Kemerdekaan, J. P. (2022). Pengaruh Self Instructional Training Terhadap Quality of Life Penderita Diabetes Melitus. *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 90245(3), 90245.
- Manto, O. A. D., Nestrioni, N. W. E. N., & Latifah, L. (2023). Hubungan Perilaku Perawatan Kaki Terhadap Kejadian Ulkus Kaki Diabetik. *Journal of Nursing Invention*, 4(1), 42–47.
- Mandrofa F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Dan Lamanya Menderita Dengan Kejadian Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Desa Gawu-Gawu Bouso Kecamatan Gunung Sitoli Utara. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Ningrum, H. S., & Imamah, I. (2022). Pengetahuan dan perilaku perawatan kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gondang Sragen. *Journal Keperawatan*, 1(2), 59–66.
- Ningrum, T. P., Al Fatih, H., & Yuliyanti, N. T. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan

- Dengan Perilaku Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(2), 166–177.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Permadani, A. D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Kaki Diabetik Dengan Pencegahan Terjadinya Ulkus Kaki Diabetik pada pasien Diabetes Melitus di Persadia Rumah Sakit Dokter Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Skripsi, SI Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–10.
- Puspa, I. P. (2022). Pengaruh Edukasi Terhadap Perilaku Perawatan Kaki Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Jemursari Kota Surabaya. *Stikes Hang Tuah Surabaya*.
- Rima Rahmanita, Mustofa Saeful Alamsyah, E. M. (2024). Hubungan Perawatan Kaki Dengan Resiko Kejadian Ulkus Kaki Diabetik Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukabumi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, vo. 2 No., 9.
- Rita, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Dalam Perawatan Ulkus Kaki Gangren Di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor.
- Saris, S. N. (2022). Hubungan Lama Menderita Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Ulkus Diabetik. *Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Simanullang, M. S. D., Siallagan, A. M., & Br. Munthe, R. (2020). Hubungan Kepatuhan Perawatan Kaki Dengan Kejadian Neuropati Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsup H. Adam Malik Medan Tahun 2019. *Elisabeth Health Jurnal*, 5(1), 53–61.
- Srimiyati, S. (2019). Pengetahuan Pencegahan Kaki Diabetik Penderita Diabetes Melitus Berpengaruh Terhadap Perawatan Kaki. 9.
- Sucitawati, I. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Diabetikum Pada

- Pasien Diabetes Mellitus Di Desa Adat Padangaji Tahun 2021. *Jurusan Keperawatan 2021*.
- Susanti, D. A. (2019). Gambaran Kepatuhan Perawatan Kaki pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Massu Kosewu Kabupaten Bojonegoro. *LPPM Akes Rajekwesi Bojonegoro*, 8(2), 49–54.
- Susilawati, E., Hesi, R. P. P., & Soerawidjaja, R. A. (2021). Hubungan Efikasi Diri terhadap Kepatuhan Perawatan Kaki Diabetes Melitus pada Masa Pandemi. *Faletahan Health Journal*, 8(03), 152–159.
- Tampubolon, S. (2021). Literature Review: Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perawatan Kaki Dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetik Pada Penderita Diabetes Melitus.
- Rekam Medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah (2024). *Data Kasus Diabetes Mellitus Rekam Medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Washia, W. (2019). Hubungan Lama Menderita Diabetes Dengan Pengetahuan Pencegahan Ulkus Diabetik Di Pussmas Ciputat. *Jurnal Universitas Syarif Hidayatullah*, 1–74.
- WHO. (2020). *Who Recommendation On Self-Care Interventions Human Reproduction Programe*.
- Wulandari Arifin, N. A. (2021). Hubungan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii Dengan Praktik Perawatan Kaki Dalam Mencegah Luka Di Wilayah Kelurahan Cengkareng. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 9(1), 1–10.